UMB/APKDN/____________________

UNIVERSITAS MERCU BUANA TERAKREDITASI A

UNIVERSITAS PROF.DR.MOESTOPO JAKARTA

PENELITIAN KERJASAMA DALAM NEGERI

Fakultas & Program Studi di UMB: Ekonomi dan Bisnis/S1 Akuntansi.
Fakultas & Program Studi Mitra/Institusi :Ekonomi /S1 Akuntansi.

KERJASAMA DALAM NEGERI	
Judul Penelitian	**PENGARUH MODAL MANUSIA DAN PENGGUNAAN TEKHNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEUNGGULAN KOMPETITIF BERKELANJUTAN (Studi kasus pada Perbankan Syariah di Jakarta)**
Mitra Penelitian (*Nama Institusi*)	**Universitas Prof.Dr.Moestopo (Beragama)**
Nama Ketua Peneliti di UMB **NIK:**	**Nurul Hidayah, S.E.,Ak.,M.Si. (NIDN 0307036901)**
Nama anggota peneliti 1 (min 1 max 2 di UMB **NIK:**	**Ahmad Badawi, SE.MM (NIDN 0330036801)**
Nama anggota peneliti 2 (min 1 max 2 di UMB **NIK:**	**Lucky Nugroho, S.E.,M.Ak.,MCM. (NIDN 0321127903)**
Nama Ketua Peneliti Mitra **NIK:**	**Hendi Prihanto , S.E.,M.Ak. (NIDN 0331017704)**
Nama Anggota Peneliti (min 1 max 2 Mitra **NIK:**	**Kurnia Sari Dewi, S.E.,M.B.A., M.Si. (NIDN 0302017307)**
Waktu Penelitian (tidak lebih dari 12 bulan, dilampirkan jadwal kegiatan penelitian)	**6 Bulan**
Ringkasan penelitian (*maximal 200 kata*)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal manusia dan penggunaan tekhnologi informasi terhadap keunggulan kompetitif perbankan Syariah yang berada di Jakarta. Penelitian ini mengambil unit analisis perbankan Syariah yang berada Jakarta. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Sampling data menggunakan model stratified random sampling dimana responden pada penelitian ini terdiri dari pimpinan dan karyawan pebankan syariah , sumber data berasal kuesioner yang akan disebarkan kepada responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Alat analisis data yang

	digunakan adalah *PLS* untuk menguji pengaruh variable independent terhadap variable dependen terdiri dari uji Outer Model (Validitas dan Reliabilitas) dan uji Inner Model (uji koefisien determinasi dan uji T).
Lokasi Penelitian	**Jakarta**
Detail Isi Proposal Penelitian (*minimal 1.000 kata, maximal 1.500 kata*)	**PENDAHULUAN** Peningkatan kompetisi perbankan di Indonesia sebenarnya mulai terasa sejak adanya keterbukaan perbankan Indonesia, yang diinisiasi dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia No.11/10/PBI/2009 tanggal 19 Maret 2009 tentang Unit Usaha Syariah, menjelaskan bahwa Modal disetor Pendirian Bank Umum Syariah hasil pemisahan ditetapkan paling kurang sebesar sebesar Rp.500 Milyar, hal ini membuka peluang besar bagi bank-bank lain untuk mendirikan bank syariah. Dalam menghadapi era globalisasi dan kompetisi diantara bank-bank Syariah, maka hal pertama yang harus diperhatikan oleh perbankan Syariah adalah bagaimana dapat bersaing antar Bank Syariah yang semakin meningkat, untuk itu perbankan Syariah harus segera mempersiapkan senjatanya untuk dapat bertahan. Persaingan yang sekarang dihadapi perlu dieliminasi dengan jalan memberikan pelayanan yang terbaik sekurang-kurangnya sama bahkan harus lebih baik dari bentuk pelayanan bank Syariah lainnya. Persaingan diantara perbankan Syariah harus dihadapi dengan menciptakan keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif sangat dibutuhkan dalam menghadapi tingkat persaingan pasar yang tinggi, di perusahaan keuangan syariah. Aset keuangan syariah global telah mencapai USD 2,4 triliun pada tahun 2017. Aset ini tumbuh pada tingkat *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 6% sejak tahun 2012. Dengan nilai total aset keuangan syariah global yang telah melebihi USD 2 triliun, namun belum berkorelasi positif dengan pertumbuhan aset keuangan syariah di Indonesia. Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan seperti yang diperoleh dari data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2019), data tersebut menunjukan pertumbuhan secara *year on year* (YOY) mengalami penurunan sejak tahun 2016. Penurunan terjadi pada kepemilikan dana pihak ketiga yang cukup signifikan sebesar 9,60 persen basis poin dari 20,84% ditahun 2016 menjadi 11,14% ditahun 2018. Pertumbuhan aset melemah dari 20,28% tahun 2016 menjadi 12,57% di tahun 2018. Pertumbuhan untuk akses pembiayaan juga turun dibandingkan tahun 2016 sebesar 16,41% menjadi 12,21% di tahun 2018. Untuk itu OJK terus mendorong penciptaan nilai berkelanjutan dengan meningkatan komitmen induk bank syariah melalui peningkatan permodalan dan skala usaha, memperbaiki efisiensi melalui optimalisasi peran teknologi informasi dalam layanan perbankan syariah (OJK, 2019). Menurut Karbhari, Naser, & Shahin, (2004) menyatakan bahwa masalah utama yang dihadapi perbankan syariah adalah keberagaman karakteristik pemangku kepentingan. Kemudian masalah lain yang dihadapi adalah adanya regulasi pemerintah, persaingan dari bank konvensional, dan kurangnya sumber daya yang kompeten dan terlatih semakin menambah permasalahan perbankan syariah. Terkait dengan regulasi tersebut menurut Mamun (2007) belum optimalnya komitmen pemerintah dalam menyediakan kerangka hukum yang

sesuai guna mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan yang lebih baik pada sektor perbankan syariah. Mamun (2007) juga menjelaskan bahwa modal manusia merupakan prasyarat penting bagi perkembangan perbankan syariah dewasa ini. Kurangnya ketersediaan pelatihan dan pendidikan tentang perbankan syariah menjadi salah satu faktor penghambat berkembangnya perbankan Syariah, untuk itu perlunya peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan tersebut. Rahmah (2019) menjelaskan bahwa terdapat beberapa permasalahan mengapa perbankan syariah di Indonesia sulit berkembang. Penyebabnya antara lain produk bank syariah yang tidak variatif dan belum dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat. Disamping itu kualitas sumber daya manusia di perbankan syariah masih kurang memadai. Sumber daya manusia atau yang lebih sering disebut sebagai modal manusia sangat penting dalam penciptaan nilai perusahaan (Sardo & Serrasqueiro, 2017). Shehadeh dan Mansour (2019) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan manajemen strategis *human capital* pada sektor perbankan dengan pencapaian keunggulan kompetitif dalam bentuk efisiensi kualitas, dan kreativitas perusahaan. Memon,et.al (2009) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa odal manusia berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif organisasi.

Selain modal manusia yang penting dalam pertumbuhan perbankan Syariah, factor lain yang mmpengaruhinya adalah penggunaan Tekhnologi Informasi. Menurut Darussalam, Tutuko, Dahlan, Hudaifah, dan Tajang (2018) masalah kemampuan teknologi informasi perusahan yang disebut dengan *IT Capability* masih menjadi permasalahan saat ini. *IT Capability* dibutuhkan dalam menghadapi ekonomi digital di era revolusi industri 4.0. OJK (2019) dalam Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia tahun 2018 menjelaskan bahwa digitalisasi atau *financial technology* (fintech) menjadi topik utama pada beberapa acara keuangan syariah dan menjadi subjek dari banyak berita keuangan syariah. Beberapa negara seperti Bahrain dan Uni Emirat Arab telah melakukan langkah antisipasi dengan *menciptakan regulatory sandbox* yang juga dilakukan oleh Indonesia. Digitalisasi harus di hadapi dengan menyediakan seperangkat keputusan dan tindakan yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang menyesuaikan keahlian dan sumberdaya organisasi dengan peluang dan ancaman dari lingkungannya (*Coulter*, 2002:7). Strategi perbankan Syariah terkait dengan digitalisasi diimbangi dengan penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) yang dapat menyesuaikan dengan era industry 4.0. Penelitian Lai, Zhao, dan Wang (2006) menjelaskan bahwa *IT Capability* yang dimiliki perusahaan mampu membuat perusahaan unggul dalam berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan sejenis. Dengan penggunaan sistem IT yang canggih, khas, dan strategis, perbankan syariah dapat meningkatkan kecepatan dan keandalan, dan akurasi pencatatan transaksi perusahaan menjadi lebih baik. Menurut Wightman (2007) dalam era kompetisi saat ini, organisasi-organisasi yang dapat memaksimalkan potensi IT untuk mendukung tujuan bisnis organisasi akan menjadi pemenang dalam kompetisi.

Berdasarkan fenomena teoritis dan empiris yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat di rumuskan masalah yaitu apakah modal manusia dan penggunaan tekhologi informasi berperan sangat kuat dalam menciptakan

	keunggulan kompetitif berkelanjutan di perbankan Syariah ? Untuk itu, peneliti mengambil Tema penelitian ini pengaruh modal manusia dan penggunaan tekhnologi informasi terhadap keunggulan kompetitif berkelanjutan sebagai objek penelitian pada industri Perbankan Syariah di Jakarta.
Latar Belakang Penelitian / Rumusan Permasalahan,	Dengan mengacu pada aspek yang dijelaskan pada pendahuluan maka dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut : 1. Apakah terdapat pengaruh Modal Manusia terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan di bank Syariah? 2. Apakah terdapat pengaruh Penggunaan Tekhnologi Informasi terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan di bank Syariah?
Daftar Teori yang digunakan,	*Teori Resourse Based View* bahwa keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat tergantung kepada faktor sumber daya, kemudian keunggulan bersaing suatu organisasi merupakan kekuatan perusahaan yang sangat didukung oleh sumber daya yang baik dalam kerangka sistem pengelolaan sumber daya yang bersifat *strategic ,integrated*, dan saling berhubungan
Didukung Jurnal Internasional,	Tutuko, Dahlan, Hudaifah, & Tajang (2018); Karbhari, Naser, & Shahin, (2004); Wightman (2007); (Sardo & Serrasqueiro, 2017); Memon,et.al (2009); Lai, Zhao, dan Wang (2006); Shehadeh dan Mansour (2019); Nyberg et.al (2014); Muafi et al. 2017) dan Karbhari, Naser, dan Shahin (2004)
Model Penelitian/Paradigma,	Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif dengan studi kausalitas dengan menguji satu variabel yang menyebabkan berubahnya pada variabel lain ataupun tidak (Sekaran dan Baugie, 2017).
Alat dari Analisis,	SPSS versi 25 dan PLS
Daftar Pustaka	Ansoff, H. I., & Mcdonnell, E. J. (1990). *Implanting Strategic Management*. Prentice Hall. Barney, J. (1991). *Firm Resources And Sustained Compeitive Advantage*. Becker, G. S. (1993). *The Age Of Human Capital*. Bontis, N., Dragonetti, N. C., Jacobsen, K., & Roos, G. (1999). The Knowledge Toolbox:: A Review Of The Tools Available To Measure And Manage Intangible Resources. *European Management Journal*, *17*(4), 391–402. Https://Doi.Org/10.1016/S0263-2373(99)00019-5. Clemons, E. K., & Row, M. C. (1991). Sustaining IT Advantage: The Role Of Structural Differences. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, *15*(3), 275–292. Https://Doi.Org/10.2307/249639 Darussalam, Andi Zulfika, Tutuko, B., Dahlan, A., Hudaifah, A., & Tajang, A. D. (2018). Islamic Financial Technology Towards The Advancement Of Islamic Banking In Indonesia. *Jurnal Nisbah*, *4*(2), 171–181. Delery, J. E., & Roumpi, D. (2017). Strategic Human Resource Management, Human Capital And Competitive Advantage: Is The Field Going In Circles? *Human Resource Management Journal*, *27*(1), 1–21. Https://Doi.Org/10.1111/1748-8583.12137

Hardeep Chahal and Purnima Bakshi (2014) Effect of intellectual capital on competitive advantage and business performance: role of innovation and learning culture. Int. J. Learning and Intellectual Capital, Vol. 11, No. 1, 2014

Joseph, I., & Aibieyi, S. (2014). *Human Capital: Definitions, Approaches And Management Dynamics* (Vol. 5).

Karbhari, Y., Naser, K., & Shahin, Z. (2004). Problems And Challenges Facing The Islamic Banking System In The West: The Case Of The UK. *Thunderbird International Business Review*, *46*(5), 521–543. Https://Doi.Org/10.1002/Tie.20023

Mamun, M. Z. (2007). Prospects And Problems Of Islamic Banking From Bank ' SPerspective : A Study Of Bangladesh. *8th International Conference On Islamic Economics And Finance*, (June), 1–21. Center For Islamic Economics And Finance, Qatar Faculty Of Islamic Studies, Qatar Foundation.

Matthews, J., & Shulman, A. D. (2005). Competitive Advantage In Public-Sector Organizations: Explaining The Public Good/Sustainable Competitive Advantage Paradox. *Journal Of Business Research*, *58*(2 SPEC.ISS.), 232–240. Https://Doi.Org/10.1016/S0148-2963(02)00498-8

Memon, M. A., Mangi, R. A., & Rohra, C. L. (2009). Human Capital A Source Of Competitive Advantage "Ideas For Strategic Leadership." *Australian Journal Of Basic And Applied Sciences*.

Muafi, Suwitho, Purwohandoko, & Salsabil, I. (2017). Human Capital In Islamic Bank And Its Effect On The Improvement Of Healthy Organization And Employee Performance. *International Journal For Quality Research*, *11*(4), 849–868. Https://Doi.Org/10.18421/IJQR11.04-08

Namasivayam, K., & Denizci, B. (2006). Human Capital In Service Organizations: Identifying Value Drivers. *Journal Of Intellectual Capital*, *7*(3), 381–393. Https://Doi.Org/10.1108/14691930610681465

Nyberg, A. J., Moliterno, T. P., Hale, D., & Lepak, D. P. (2014). Resource-Based Perspectives On Unit-Level Human Capital: A Review And Integration. *Journal Of Management*, *40*(1), 316–346. Https://Doi.Org/10.1177/0149206312458703

OJK. (2019). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah*. Jakarta.

Pasban, M., & Nojedeh, S. (2016). A Review Of The Role Of Human Capital In The Organization. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, *230*. Https://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2016.09.032

Porter, M. E. (1980). *Competitive Strategy : Techniques For Analyzing Industries And Competitors*. Free Press.

Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage Creating And Sustaining SuperiorPeifonnance THE FREE PRESS*.

Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). *Strategy And Society: The Link Between Competitive Advantage And Corporate Social Responsibility*.

Rahmah, G. (2019). Ini 7 Masalah Bank Syariah

Rana, Ramaisa Aqdas, Rana, H. A., & Aziz, K. (2017). Impact Of Information Technology On Strategy Formulation In Banking Sector Of Pakistan Impact Of Information Technology On Strategy Formulation In Banking Sector Of Pakistan. *EUROPEAN ACADEMIC RESEARCH*, *4*(12), 10688–10704.

Shehadeh, H. K., & Mansour, M. H. (2019). Role Of Knowledge Processes

	As A Mediator Variable In Relationship Between Strategic Management Of Human Resources And Achieving Competitive Advantage In Banks Operating In Jordan. In *Academy Of Strategic Management Journal* (Vol. 18). Stockley, Derek (2003)."Trainingand Management Consulting". Tersedia dihttp://derekstockley.com.au/elearning-definition.html. Weatherly, L. A. (2003). *Human Capital-The Elusive Asset Measuring And Managing Human Capital: A Strategic Imperative For HR.* Wightman, D. W. L. (1987). Competitive Advantage Through Information Technology.*Journal Of General Management*, *12*(4), 36–45. Https://Doi.Org/10.1177/030630708701200403
Tujuan Penelitian	Tujuan dan Kegunaan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh : 1. Modal Manusia terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan di Bank Syariah 2. Penggunaan Tekhnologi Informasi terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan di Bank Syariah.
Metodologi Riset dan & Flow Chart (Jelaskan peran peneliti dari mitra)	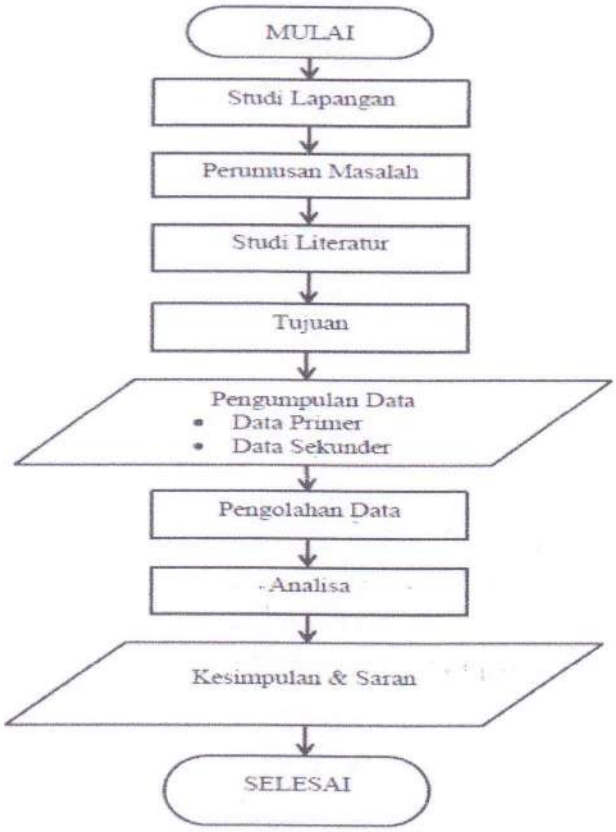

	Peneliti dari Mitra berperan dalam penyebaran kuesioner dan pengolahan data.	
	Peran Dosen UMB	**Peran Mitra**
	Pembuatan Proposal, Desain Kuesioner Pelaporan penelitian	Penyebaran kuesoner Pengolahan data
Impak/Keuntungan/Kontribusi Penelitian untuk Keilmuan/Masyarakat/lainnya (*Harap sebutkan luaran penelitian seperti:prototipe, publikasi, dll..*)	Kontribusi penelitian memberikan saran dan masukan kepada Universtas untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan mempertimbangkan factor yang dominan sehingga Universitas akan terus beroperasi. Hasil penelitian diharapkan menjadi produk jurnal internasional.	
Nama Jurnal Yang dituju untuk publikasi, dengan penulis dari UMB dan mitra	IJSTR	
Penggunaan Fasilitas:	**UMB**	**Partner**
i. Fasilitas yang ada ii. Fasilitas Tambahan	Komputer, buku-buku referensi dan software pengolahan data	Komputer, buku-buku referensi dan software pengolahan data
Total Biaya Penelitian dari UMB dan Mitra	Dana dari UMB 10.000.000 Dana dari Mitra 5.000.000 (INKIND)	

BIAYA PROPOSAL

	JUMLAH (RP)	
RINCIAN BIAYA	**UMB**	**MITRA**
1. Gaji dan upah (Maks. 30%) :	2.000.000	1.000.000
2. Bahan habis pakai dan peralatan (30–40%) :	2.000.000	1.000.000
3. Perjalanan (15–25%) :	2.000.000	1.000.000
4. Publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan (Maks. 15%) :	3.000.000	2.000.000
5. Lain-lain : laboratorium, ruang rapat dan lainnya sebutkan :	1.000.000	
Sub Total	10.000.000	5.000.000
GRAND TOTAL (Sub Total UMB + Sub Total Mitra)	15.000.000	

Ditandatangani :

Nurul Hidayah, SE,AK,MSi
Ketua Peneliti UMB

Hendi Prihanto , S.E.,M.Ak.
Ketua Peneliti UPDM (B)

Disetujui UMB:

Dr. Devi Ftrianah, M.Kom.
Direktur Ristek, Publikasi dan Kerjasama, Dalam Negeri

Dr Tin Budi Utami, MSi
Kepala Pusat Penelitian

Disetujui Mitra :

Prof.Dr. Rajab Ritonga, M.Si
Kepala LPPM UPDM (B)

F.X. Sugiyanto, S.E.,M.M.
Dekan